

ABSTRAK

Perolehan tanah secara hibah dan hibah wasiat seyogyanya di daftarkan peralihan haknya itu di Kantor Pertanahan setempat, sebagai bentuk pengamanan hibah tanah. Kabupaten Kebumen secara administratif terdiri dari 26 kecamatan dengan luas wilayah sebesar 128.111,50 hektar atau 1.281,115 km. Kabupaten Kebumen yang luas berdampak terhadap tingginya peralihan hak atas tanah dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan melalui hibah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui: 1) Pelaksanaan pendaftaran peralihan hak milik atas tanah karena hibah di Kabupaten Kebumen. 2) Akibat hukum pendaftaran peralihan hak milik atas tanah karena hibah di Kabupaten Kebumen. 3). Hambatan dan solusi dalam proses pendaftaran peralihan hak milik atas tanah karena hibah berdasarkan KUHPerdata di Kabupaten Kebumen.

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Adapun data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan studi pustaka, analisis data dilakukan secara deskriptif analitik.

Hasil hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1). Pelaksanaan Pendaftaran Peralihan Hak Milik Atas Tanah Karena Hibah di Kabupaten Kebumen telah dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku., dilakukan melalui 2 tahapan, yakni pertama, pembuatan akta hibah di Pejabat Pembuat Akta Tanah. Kemudian tahap kedua pendaftaran di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kebumen. 2). Akibat Hukum Pendaftaran Peralihan Hak Milik Atas Tanah Karena Hibah di Kabupaten Kebumen yaitu kepastian hak seseorang, pengelakan dari suatu sengketa apabila sebidang tanah yang dihibahkan tersebut sudah didaftar, maka dapat dihindari terjadinya sengketa pertanahan, seperti penarikan kembali tanah hibah pengingkaran hibah, sengketa luas tanah maupun batas-batasnya dan sebagainya. dan penetapan suatu perpajakan, dengan diketahuinya berapa luas sebidang tanah, maka berdasarkan hal tersebut ditetapkan pajak yang harus dibayar. dan penetapan suatu perpajakan 3). Hambatan pembuatan akta hibah dan pendaftaran tanah disebabkan oleh berbagai faktor yang sangat mempengaruhi yakni penentuan kepastian hak dan masalah mahal nya biaya pendaftaran tanah menjadi suatu kendala tersendiri bagi masyarakat khususnya masyarakat desa. Untuk mengatasi hambatan Kantor Pertanahan tetap berusaha membantu masyarakat dengan melaksanakan berbagai kegiatan seperti: penyuluhan/sosialisasi tentang manfaat Pendaftaran Tanah, menjalankan pelaksanaan pendaftaran tanah dengan PRONA dan PRODA demi menumbuhkan kesadaran masyarakat serta golongan ekonomi lemah dapat memperoleh jaminan kepastian hukum hak atas tanah. Karena sudah merupakan tanggung jawab kantor Pertanahan.

Kata Kunci: Peralihan Hak Tanah, Hibah, Akta Hibah

ABSTRACT

Land acquisition by grant and testamentary grant should be registered for the transfer of rights at the local Land Office, as a form of securing the land grant. Administratively, Kebumen Regency consists of 26 sub-districts with an area of 128,111.50 hectares or 1,281,115 km. The vast Kebumen Regency has an impact on the high transfer of land rights in various ways, one of which is through grants.

The purpose of this research is to analyze and find out:

1) Implementation of registration of transfer of ownership of land due to a grant in Kebumen Regency. 2) The legal consequences of registering the transfer of ownership of land due to a grant in Kebumen Regency. 3). Obstacles and solutions in the process of registering the transfer of ownership rights to land due to grants based on the Civil Code in Kebumen Regency.

The approach method in this research is empirical juridical. The data used are primary and secondary data obtained through interviews and literature study, data analysis was carried out by analytical descriptive.

The results of the research concluded: 1). The registration of the transfer of ownership rights to land due to grants in Kebumen Regency has been carried out in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, carried out through 2 stages, namely first, making a deed of grant at the Land Deed Maker Officer. Then the second stage of registration at the National Land Agency of Kebumen Regency. 2). The legal consequences of the registration of transfer of ownership rights to land due to grants in Kebumen Regency are the certainty of one's rights, the avoidance of a dispute if the plot of land that has been granted has been registered, so that land disputes can be avoided, such as withdrawal of land, grants, denial of grants, disputes over land area and land rights. boundaries and so on. and the stipulation of a taxation, by knowing how large a plot of land is, then based on that, the tax to be paid is determined. and the stipulation of a tax 3). Barriers to making grant deeds and land registration are caused by various factors that greatly influence the determination of rights certainty and the problem of the high cost of land registration becomes a separate obstacle for the community, especially rural communities. To overcome obstacles, the Land Office continues to try to help the community by carrying out various activities such as: counseling/socialization about the benefits of Land Registration, carrying out land registration with PRONA and PRODA in order to raise public awareness and weak economic groups can obtain legal certainty over land rights. Because it is the responsibility of the Land Office.

Keywords: Transfer of Land Rights, Grant, Deed of Grant